

Literatur Review Penyaluran Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam Meningkatkan Pertumbuhan Pendapatan Masyarakat Indonesia

Putri Nuzula Asmarani¹, Solehudin²

^{1,2} Universitas Singaperbangsa Karawang

E-mail: putrinuzula93@gmail.com¹, solehudin@uniska.ac.id²

Article History:

Received: 24 Mei 2024

Revised: 05 Juli 2024

Accepted: 09 Juli 2024

Keywords: Perbankan, Kredit, KUR, UMKM

Abstrak: KUR ialah satu diantara program yang dicanangkan atas pemerintahan guna membantu masyarakat untuk merintis maupun mengembangkan usahanya agar terjadi peningkatan pendapatan. Secara khusus KUR diberikan kepada pelaku usaha. Tujuan atas penelitian ini ialah guna memahami penyaluran dana KUR guna menaikkan pertumbuhan peningkatan pendapatan masyarakat Indonesia. Metode yang dipakai atas penelitian ini ialah literatur review. Hasil atas penelitian ini ialah penyaluran dana KUR mempunyai pengaruh yang signifikan atas pendapatan masyarakat.

PENDAHULUAN

Pemerintah mendukung tumbuhnya atau meningkatkannya pendapatan masyarakat guna mengimplementasikan kesejahteraan masyarakat terlebih pada peningkatan juga pemenuhan keperluan sehari-hari (Dondokambey et al., 2022). Salah satu pendapatan masyarakat yang tengah didukung oleh pemerintah adalah usaha mikro dan kecil. Usaha mikro dan kecil tersebut pula menjadi peranan penting dalam pembangunan ekonomi karena adanya tingkatan penyerapan tenaga kerja juga kebutuhan modal investasi yang tidak terlalu besar. Selain meningkatkan pendapatan masyarakat, pelaku UMKM juga dapat membuka lapangan pekerjaan baru sehingga jumlah pengangguran akan berkurang serta pelaku UMKM juga bisa memajukan usahanya pada lingkungan masyarakat (Putri, 2021; Sarfiah et al., 2019).

Sejalan dengan perkembangan yang semakin cepat disertai dengan perkembangan perekonomian dan juga kuantitas tenaga kerja dan produk, maka muncullah kebutuhan akan organisasi keuangan yang dapat melayani kebutuhan masyarakat, khususnya di bidang moneter. Sesuai dengan kerangka keuangan, tugas utama lembaga keuangan adalah untuk melakukan fungsi intermediasi, yang berarti mengarahkan kembali subsidi yang telah dikumpulkan dari daerah sebagai uang muka atau kredit yang dapat digunakan untuk membantu peningkatan usaha daerah yang diberikan kepada masyarakat. daerah asli (Nazirah dan Chairiyaton, 2022). Salah satu jenis uang muka dari lembaga perbankan yang ditujukan untuk dunia usaha yang dimanfaatkan untuk membantu organisasi perorangan adalah cadangan Kredit Usaha Perorangan (KUR). Program ini disusun oleh otoritas publik pada tahun 2007 sebagai reaksi terhadap Pedoman Resmi No. 6 Tahun 2007 tentang Pengaturan Percepatan Pembangunan Daerah Asli dan Pelibatan Usaha Kecil, Menengah dan Kecil (UMKM) secara khusus di bidang perubahan kawasan moneter (Mudassir dkk., 2020). Kemudian, pada saat itu, otoritas publik mengeluarkan Peraturan No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) yang baru-baru ini

telah disahkan Nota Kesepahaman Bersama (MoU) antara yayasan jaminan, pemerintah dan perbankan pada tanggal 9 Oktober 2007 (Suginam et al., 2021). Program KUR dimanfaatkan oleh beberapa bank umum seperti Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri, Bank Tabungan Negara (BTN), Bank Bukopin, Bank Syariah Indonesia (BSI) (Nazirah dan Chairiyaton, 2022).

Usaha Miniatur adalah kegiatan keuangan individu dalam skala terbatas dan bersifat konvensional dan kasual karena tidak terdaftar, belum tercatat, dan belum mempunyai unsur sah. Kesepakatan tahunan yang berlanjut dari bisnis ini adalah batas Rp 100.000.000,00 dan memiliki tempat dengan penduduk Indonesia (Mochtar, 2019). Penghibur bisnis mini adalah organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan moneter dengan modal yang sedikit. Penilaian Keiku et al., (2020) menyatakan bahwa pelaku usaha skala kecil merupakan unit khusus yang pada umumnya digambarkan dengan model produksi dasar tanpa memerlukan kemampuan yang sangat tinggi. Sementara itu, salah satu variabel yang mempengaruhi gaji usaha kecil adalah keberadaan modal. Oleh karena itu, para penghibur bisnis mini membutuhkan uang untuk digunakan memulai atau mengembangkan bisnis mereka baik dari yayasan moneter maupun lembaga non-moneter. Melalui program KUR, individu akan mempunyai kesempatan lebih besar untuk membina organisasinya. Sementara itu, manfaat kredit bagi pemerintah adalah untuk mempercepat pembangunan daerah dan melibatkan UMK dalam rangka bertahan atau mengurangi kemiskinan dan membuka peluang kerja tambahan serta memperluas pertumbuhan ekonomi.

LANDASAN TEORI

1. Bank

Berdasarkan undang-undang No. 14 Tahun 1967 Pasal 1 tentang pokok-pokok perbankan menyatakan bank yakni satu lembaga keuangan yang dalam kegiatan pokoknya adalah memberi kredit atau pinjaman juga jasa-jasa pada perputaran pembayaran serta peredaran uang (Elliyana et al., 2020). (Mansur Azis & Azizah, 2022) menyatakan fungsi bank sendiri ialah berikut ini:

- a. Kumpulkan aset dari daerah setempat. Bank mengumpulkan aset dari masyarakat umum melalui dana cadangan, penyimpanan waktu, catatan terkini, atau berbagai jenis dana cadangan. Dengan menghimpun aset-aset tersebut, bank menjamin keamanan uang tunai masyarakat dan sekaligus memberikan pendapatan atas aset-aset tersebut. Setiap item dana cadangan bank menawarkan biaya pinjaman yang berbeda.
- b. Menyampaikan aset ke daerah setempat. Setelah pengumpulan harta dari masyarakat pada umumnya, maka bank akan mengalokasikan harta tersebut kepada pihak yang dirugikan melalui kredit atau uang muka. Kredit yang diberikan oleh bank akan membebaskan pendapatan kepada peminjam. Kredit ini juga ada beberapa macamnya, seperti kredit tidak stabil (KTA), kredit pembelian rumah (KPR), kredit kendaraan, atau kredit lainnya.

2. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Berdasarkan undang-undang perbankan No, 10 Tahun 1998 mengemukakan bahwasanya kredit merupakan penyediaan uang ataupun tagihan yang bisa disamakan atas itu, yang dilandaskan dengan perjanjian pinjam-meminjam diantara pihak bank atas pihak lainnya dan peminjam juga mempunyai kewajiban guna membayar hutangnya setelah jangka waktu tertentu beserta atas bunganya (Lestari et al., 2023). Atas umumnya, kredit yakni suatu program atas pihak bank yang aktivitasnya ialah meminjamkan uang ke nasabah bank maupun orang yang bukan nasabah dengan menggunakan jaminan yang

sesuai dengan ketentuan (Suginam et al., 2021). Tujuan bank memberikan kredit adalah untuk memberikan kesempatan bagi orang-orang guna membuka ataupun merintis usaha mereka yang digunakan guna memperbaiki kondisi ekonomi mereka dengan berbagai kesepakatannya.

Pengertian dari KUR sendiri adalah salah satu program kredit dari bank yang dibentuk berdasarkan kerjasama atas pemerintah. Kredit ini diberi oleh pihak bank selaku kreditur yang diberikan kepada masyarakat guna membangun atau mengembangkan usahanya (Ali et al., 2024; Rizki et al., 2022). KUR ialah program yang terstruktur atas pemerintah akan tetapi sumber pemasukannya sepenuhnya berasal atas pihak bank. Namun pemerintah memberu penjaminan atas resiko KUR sejumlah 70% sementara 30% ditanggung oleh pihak bank pelaksana (Setiawan et al., 2023). KUR dibagi menjadi 3 jangka waktu yakni sebagai berikut (Mahdani & Puspita, 2024):

- Kredit jangka pendek atas jangka waktu satu tahun.
- Kredit jangka menengah atas jangka waktu diantara satu hingga tiga tahun.
- Kredit jangka panjang atas jangka waktu lebih atas tiga tahun.

METODE PENELITIAN

Strategi yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah survei tertulis. Perencanaan audit penulisan ini dilakukan dengan menggunakan dua kumpulan data berbasis web, yaitu Google, Google Researcher dan Sinta list yang berkaitan dengan pencarian data elektronik. Pencarian informasi dibatasi pada buku harian yang didistribusikan antara tahun 2018 dan 2024, yang dapat diakses dalam bahasa Indonesia. Untuk mendapatkan catatan yang sesuai, beberapa slogan digabungkan sebagai prosedur pengejaran, misalnya “cadangan kredit usaha perorangan (KUR)”, “perluasan gaji daerah” dan “perbankan”. Pada tahap pemilihan artikel yang perlu diingat untuk audit penulisan, model pertimbangannya mencakup pemeriksaan terkait distribusi aset Kredit Usaha Perorangan (KUR) dalam memperluas perkembangan gaji masyarakat Indonesia, rencana eksplorasi kuantitatif dan subyektif serta survei penulisan. , buku harian dalam format pdf atau teks lengkap, artikel dalam bahasa Indonesia, dan jauhkan dari artikel salinan. Pasal-pasal yang memenuhi aturan pertimbangan kemudian dipecah dan dikontraskan satu sama lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Suatu penelitian membutuhkan kajian atau temuan atas penelitian sebelumnya yang digunakan guna menguji objektivitas ilmu yang sedang menjadi permasalahan dari penelitian tersebut. Kemudian hasil penelitian sebelumnya dapat menjadi pertimbangan atas masalah yang telah dikaji. Berikut merupakan beberapa hasil penelitian yang telah dikaji dengan menggunakan metode literatur review yakni sebagai berikut:

Tabel. 1 Jurnal Penyaluran Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam Meningkatkan Pertumbuhan Pendapatan Masyarakat Indonesia

No	Penulis	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Jurnal	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Valiant	Analisis	Kualitatif	JIM: Jurnal	Tujuan atas	Salah satu dari

	et al., 2023)	Kredit Usaha Rakyat Terhadap Indikator Ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan		Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah	penelitian ini guna melihat dampak Kredit Usaha Rakyat atas indikator-indikator ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan	hasil penelitian ini menunjukkan pada Wilayah Ajatappareng penyaluran KUR tidak berdampak bagi pengangguran. Tetapi KUR berdampak pada kemiskinan di Provinsi Sulawesi Selatan kecuali Kota Pare-Pare dan Kabupaten Enrekang. Lain halnya dengan KUR yang berdampak pada pendapatan per kapita di seluruh kabupaten di wilayah Ajatappareng. Sedangkan KUR Tidak berdampak pada Wilayah Ajatappareng kecuali Kabupaten Barru.
2	(Mansur Azis & Azizah, 2022)	Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat pada Bank Syariah Indonesia Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten	Kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (<i>field research</i>).	WADIAH: Jurnal Perbankan Syariah	Tujuan atas penelitian ini ialah guna memahami prosedur pembiayaan Kredit Usaha Rakyat pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Mojokerto juga peranan	Hasil penelitian ini adalah: Pertama, prosedur penyaluran pembiayaan atas UMKM yakni: 1. Account Officer Mikro memasarkan produk

		Mojokerto			pembiayaan Kredit Usaha Rakyat atas perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Kabupaten Mojokerto.	pembiayaan KUR ini pada UMKM 2. Nasabah mengajukan Pembiayaan 3. Nasabah wajib melengkapi persyaratan 4. Dilaksanakan BI Cheking juga survey 5. Persetujuan atas marketing 6. Akad juga pencairan dana. Kedua, peranan pembiayaan KUR atas UMKM yakni 1. Atas modal usaha. 2. Memunculkan produk usaha yang berkualitas.
3	(Lastina & Budhi, 2018)	Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat PT. BRI (PERSERO) Unit Blahkiuh Terhadap Produktivitas UKM dan Pendapatan UKM Penerima KUR di Kecamatan	Kuantitaif	E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana	Penelitian ini tujuannya guna memahami efektivitas pendistribusian kredit usaha rakyat Bank BRI (Persero) Unit Blahkiuh atas produktivitas UKM juga pemasukan UKM	Hasil analisis memperlihatkan bahwa: 1. Kelangsungan hidup penyaluran KUR Bank BRI Unit Blahkiuh mempengaruhi efisiensi UKM di Wilayah Abiansemal. 2. Efisiensi

		Abiansemal			penerima KUR pada Kecamatan Abiansemal.	UKM berpengaruh signifikan terhadap gaji UKM di Kawasan Abiansemal. 3. Kelangsungan sosialisasi KUR Bank BRI Unit Blahkiuh mempengaruhi pembayaran UKM melalui efisiensi UKM di Wilayah Abiansemal.
4	(Mahdani & Puspita, 2024)	Pengaruh Distribusi Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Kinerja Usaha Micro Kecil Dan Menengah di Kabupaten Aceh Barat Daya	Kuantitatif	INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research	Tujuan dari kajian ini adalah untuk melakukan penilaian secara top to bottom terhadap dampak sebenarnya dari program Kredit Usaha Perorangan (KUR) terhadap perkembangan dan pelaksanaan Usaha Miniatur, Kecil dan Menengah (UMKM) di wilayah Aceh Barat Daya,	Hasil pengujian dengan menggunakan metode kumbuh langsung menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif penyaluran KUR terhadap perkembangan dan kemajuan UMKM. Koefisien konsekuensi sebesar 0,475 menunjukkan adanya penyesuaian pameran UMKM terhadap tingkat peredaran penyaluran KUR.

					sebuah wilayah yang saat ini melihat perkembangan pesat di bidang UMKM. khususnya dengan pelaksanaan program KUR	Importance (Sig) sebesar $0,002 < 0,05$ menunjukkan betapa besarnya penyesuaian pelaksanaan UMKM dikaitkan dengan penyaluran penyaluran KUR.
5	(Elliyana et al., 2020)	Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia dan Peningkatan Pendapatan UMKM	Kuantitatif	Jurnal Administrasi Kantor	Tujuannya untuk mengetahui dampak pemberian Kredit Usaha Perorangan (KUR) Bank Rakyat Indonesia (BRI) terhadap peningkatan pendapatan Usaha Kecil, Menengah dan Kecil (UMKM) di Daerah Segeri Rezim Pangkep.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran Kredit Usaha Perorangan (KUR) pada PT Bank BRI Unit Timporongan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan Usaha Kecil, Menengah dan Kecil (UMKM).
6	(Ali et al., 2024)	Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap	Kuantitatif Deskriptif.	JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)	Eksplorasi ini diharapkan dapat mengetahui dampak sifat SDM (SDM) dan pengaturan Kredit Usaha Perorangan	Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa sifat SDM (SDM) dan pengaturan Kredit Usaha Perorangan (KUR) berpengaruh

		Pendapatan Usaha (Studi Pada Nasabah Usaha Mikro Di Bank Rakyat Indonesia Unit Kota Utara)			(KUR) terhadap pembayaran usaha (investigasi terhadap nasabah usaha miniatur di Bank Umum Indonesia Unit Kota Utara).	signifikan terhadap pembayaran usaha (Investigasi nasabah usaha miniatur di Bank Umum Indonesia Unit Kota Utara) baik sampai tingkat tertentu maupun seluruhnya.
7	(Suginamet al., 2021)	Efektivitas Penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) Untuk Pengembangan UMKM	Kulitatif Deskriptif	Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)	Inti dari kajian ini adalah membedah kelayakan pemberian Kredit Usaha Perorangan (KUR) dan dampaknya terhadap pengerjaan pameran perusahaan miniatur dan mandiri.	Konsekuensi dari eksplorasi ini menunjukkan bahwa KUR dapat dianggap menarik karena telah memenuhi kebutuhan yang telah ditentukan.
8	(Nazirah & Chairiyaton, 2022)	Pengaruh Bantuan Kredit Usaha Rakyat PT. Bank Syariah Indonesia tbk. Kantor Cabang Pembantu Peukan Kota Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan	Kuantitatif	Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan	Alasan dilakukannya pemeriksaan ini adalah untuk mengetahui dampak PT. Bantuan Kredit Usaha Perorangan. Bank Syariah Indonesia tbk. Kantor Cabang Pembantu Kota Peukan	Hasil eksplorasi menunjukkan bahwa thitung harga sebesar 4,299 > ttabel sebesar 1,997 dengan arti 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diakui yang berarti peredaran KUR berpengaruh signifikan terhadap tingkat

		Menengah			pada Tingkat Gaji Usaha Miniatur, Kecil dan Menengah	gaji UMKM.
--	--	----------	--	--	--	------------

Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa penyaluran dana KUR mempunyai pengaruh positif juga signifikan atas pemasukan UMKM, disamping itu sumber daya manusia (SDM) juga mempengaruhi tingkat pendapatan UMKM secara partial maupun secara sistematis (Ali et al., 2024; Nazirah & Chairiyaton, 2022). Namun pada beberapa wilayah di Indonesia, penyaluran dana KUR tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat seperti pada salah satu wilayah di Sulawesi Selatan yakni Ajatappareng kecuali pada kota Pare-pare. Hal tersebut dikarenakan pada wilayah tersebut terjadi peningkatan kemiskinan sejak tahun 2019 sampai tahun 2021. Salah satu faktor yang menyebabkan tingkat kemiskinan meningkat di wilayah tersebut adalah dampak dari pandemi Covid-19 (Valiant et al., 2023).

Selain berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, penyaluran dana KUR juga dapat meningkatkan produktivitas masyarakat Indonesia. Salah satu contohnya yakni di kota Badung terutama di kecamatan Abiansemal. Sebelumnya di wilayah tersebut masih terkendala oleh permodalan sehingga produktivitas dan pendapatan wilayah tersebut juga mengalami kendala dan harus segera ditangani. Namun ketika penyaluran dana KUR merata di wilayah tersebut secara signifikan terjadi peningkatan produktivitas dan juga pendapatan masyarakat di wilayah tersebut (Lastina & Budhi, 2018).

Kemudian Mahdani & Puspita (2024) juga menyatakan bahwa terdapat implikasi positif atas pendistribusian KUR dengan pertumbuhan juga perkembangan UMKM yang berdampak pada perubahan kinerja UMKM yang juga semakin meningkat. Senada dengan itu, penelitian yang dilaksanakan atas Elliyana et al., (2020) juga menyatakan bahwasanya pemberian dana KUR mempunyai pengaruh terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM. Dalam pemberian dana KUR tersebut tentunya memiliki beberapa prosedur yang diajukan kepada pihak kreditur atau dalam hal ini adalah pelaku UMKM yang harus dipenuhi seperti (Mansur Azis & Azizah, 2022; Suginam et al., 2021):

1. Account Officer Mikro memasarkan produk pembiayaan KUR ini atas UMKM
2. Nasabah mengajukan Pembiayaan
3. Nasabah wajib melengkapi persyaratan
4. Dilaksanakan BI Cheking juga survey
5. Persetujuan kepala marketing
6. Akad juga pencairan dana.

KUR merupakan salah satu program unggulan yang dicanangkan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tahun 2017 yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi keuangan masyarakat Indonesia. Banyak UMKM dan pelaku usaha yang bermanfaat telah merasakan dampak baik dari KUR, yang dengan bantuan lembaga jaminan kredit pemerintah, telah membantu mereka berkembang dari organisasi yang baru-baru ini mengalami kesulitan mendapatkan kredit bank untuk memenuhi kondisi mereka saat ini (Darmi dan Mujtahid, 2020).

Kelangsungan usaha KUR dapat diperkirakan melalui pemberian kredit dan penyampaian dengan mempertimbangkan wilayah keuangan dan penerima manfaat.

Penjatahan rencana keuangan KUR merupakan permasalahan mendesak utama yang berdampak positif dan kecukupan program ini. Program KUR memiliki keunikan karena pemberian kreditnya bergantung pada jaminan kredit yang diberikan oleh lembaga penjaminan. Oleh karena itu, perluasan penjaminan Lembaga Penjaminan KUR menjadi perhatian utama para pengelola keuangan agar KUR dapat mencapai tujuannya secara ideal (Mochtar, 2019).

KESIMPULAN

Atas berbagai jurnal yang telah dijadikan referensi, penyaluran dana KUR berpengaruh signifikan terhadap meningkatkan pertumbuhan pendapatan masyarakat Indonesia. Selain itu penyaluran dana KUR juga dapat meningkatkan produktivitas masyarakat juga mengurangi angka pengangguran yang terdapat di Indonesia serta meningkatkan produktivitas UMKM. Program ini diberikan kepada para pelaku usaha yang akan merintis atau akan mengembangkan usahanya sebagai tambahan modal. Program ini merupakan salah satu program unggulan dari pemerintah yang bekerja sama dengan pihak bank guna membantu masyarakat yang akan merintis atau mengembangkan usahanya.

DAFTAR REFERENSI

- Ali, R. B., Harun Blongkod, & Nurharyati Panigoro. (2024). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada Nasabah Usaha Mikro Di Bank Rakyat Indonesia Unit Kota Utara). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(1), 39–56. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.1753>
- Darmi, T., & Mujtahid, I. M. (2020). Peningkatan Kapasitas Kebijakan Dana Desa dalam Mengentaskan Kemiskinan. *JIPAGS: Journal of Indonesian Public Administration and Governance Studies*, 3(1), 547–566. <https://doi.org/https://doi.org/10.31506/JIPAGS.V3I1.5484>
- Dondokambey, L. T. N., Rotinsulu, T. O., & Lopian, A. L. C. P. (2022). Analisis Kredit Usaha Mikro Kecil PT. Bank Sulutgo Cabang Bitung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Penanggulangan Kemiskinan Di Kota Bitung. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 23(4), 522–532.
- Elliyana, E., Ambo Paerah, & Musdayanti. (2020). Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia Dan Peningkatan Pendapatan UMKM. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), 153–162.
- Keiku, A. N., Harsono, H., & Hartanto, A. D. (2020). Analisis Pengaruh Modal, Usia, dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Skala Mikro (Studi Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Gading Kasri, Kota Malang). *Journal of Regional Economics Indonesia*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.26905/jrei.v1i1.4761>
- Lastina, N. luh made A. danni, & Budhi, M. K. S. (2018). Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat Pt. Bri (Persero) Unit Blahkiuh Terhadap Produktivitas Ukm Dan Pendapatan Ukm Penerima Kur Di Kecamatan Abianseml. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4, 959. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i04.p02>
- Lestari, M. N., Toto, T., Kartika, R., & Tinia, A. G. (2023). Penyaluran Kredit MESRA

- (Masyarakat Ekonomi Sejahtera) Pada Usaha Mikro. *Owner*, 7(4), 2866–2873. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1610>
- Mahdani, S., & Puspita, S. E. (2024). Pengaruh Distribusi Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Kinerja Usaha Micro Kecil Dan Menengah di Kabupaten Aceh Barat Daya. *Journal of Social Science Research*, 4(1), 4930–4943.
- Mansur Azis, & Azizah, L. M. (2022). Peran Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Di Bank Syariah Indonesia Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Mojokerto. *Wadiah*, 6(2), 160–190. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v6i2.165>
- Mochtar, H. (2019). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Pada Pt. Bank Sulselbar Kantor Pusat Makassar. *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)*, 2(2), 58–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.37888/bjrm.v2i2.182>
- Mudassir, A., Saleh, Dj., & Nasrulhaq. (2020). Efektivitas Penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK. Unit Tanah Lemo Kecamatan Bonto Babahri Kabupaten Bulukumba. *Malaysian Palm Oil Council (MPOC)*, 21(1), 1–9.
- Nazirah, A., & Chairiyaton, C. (2022). Pengaruh bantuan kredit usaha rakyat PT. Bank Syariah Indonesia tbk. kantor cabang pembantu pekan kota terhadap tingkat pendapatan usaha mikro kecil dan menengah. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2474–2478. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2391>
- Putri, S. (2021). Peran pembiayaan syariah dalam pengembangan UMKM di Indonesia. *Al Hisab: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 1–11.
- Rizki, Y., Boki, Z., Pakaya, L., Gorontalo, U. N., Jenderal, J., No, S., Gorontalo, K., & Kunci, K. (2022). *Efektivitas Pengelolaan Dana Kredit Usaha Rakyat dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BRI Unit Telaga Kota Gorontalo) penting dan strategis bagi perekonomian di Indonesia . Perbankan berperan dalam Indonesia No . 10 tahun 1998 tentang perbankan , Bank adalah “ Badan usaha yang jalan keluar untuk memenuhi kebutuhan yang terus meningkat . Disebabkan karena Indonesia dalam perekonomian yaitu kemiskinan dan pengangguran . Sebagaimana perjanjian kredit yang sudah disepakati antara pihak bank dengan debitur dengan Dalam pemberian KUR , pihak bank melakukan analisis kelayakan terhadap mengajukan permohonan untuk mendapatkan KUR dan hal ini diatur dalam Standar Rakyat (KUR) di PT . Bank BRI Unit Telaga . Setelah menteri melakukan pre- di dalam LKN juga sudah disertakan rekomendasi kredit yang dapat direalisasi oleh. 1(2), 41–54.*
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 137–146.
- Setiawan, I. T., Prasetyo, T. D., Genius, A., Utomo, I. B., Rhamadani, A. N., Perbendaharaan, D. J., Keuangan, K., Perbendaharaan, D. J., Keuangan, K., Perbendaharaan, D. J., & Keuangan, K. (2023). Dimensi Penawaran, Permintaan, Serta Penetrasi Kredit Usaha Rakyat Dan Ultra Mikro Wilayah Maluku Serta Pengaruh Pada Indeks Pembangunan Manusia Sektor Ekonomi. *Jurnal Manajemen Perbendaharaan*, 4(1), 16–34. <https://doi.org/10.33105/jmp.v4i1.462>
- Suginam, S., Rahayu, S., & Purba, E. (2021). Efektivitas Penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat)

Untuk Pengembangan UMKM. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(1), 21–28. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i1.1024>

Valiant, V., Manguma, E., & Nurbayani, S. U. (2023). Analisis Kredit Usaha Rakyat Terhadap Indikator Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2).